

BAB II KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pasar Modal Syariah

Pada dasarnya pasar modal syariah ialah jenis pasar modal yang pelaksanaannya dilihat dari pedoman secara syariah dan jelas lepas dari hal-hal yang diharamkan oleh Islam, diantaranya riba, spekulasi, perjudian, atau lainnya.¹⁸ Pasar modal ini sendiri tidak lepas dari pasar modal yang bersifat menyeluruh. Pada umumnya transaksi jual beli di pasar modal syariah tidak jauh beda dengan pasar modal tradisional, yang membedakan hanyalah produk dan mekanisme transaksinya. Terdapat sejumlah prinsip Islam yang diterapkan diantaranya adalah pelarangan riba sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin”¹⁹

Didalam ayat tersebut menerangkan bahwa kita dilarang melakukan riba dan harus meninggalkannya, dan dalam menjalankan investasi kita harus memperhatikan prinsip rib aini dalam segala jenis transaksi. Termasuk dalam pasar modal syariah semua kegiatan harus memperhatikan prinsip prinsip syariat termasuk dalam jual beli saham.

¹⁸ Nurul and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*.

¹⁹ departemen Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemahannya.”

2. Saham Syariah

Saham ialah jenis surat berharga yang biasa diperjualbelikan dengan sifat kepemilikan. Saham menjadi bukti atas kepemilikan modal individu ataupun lembaga usaha perusahaan terbuka atau jenis perseroan terbatas.²⁰ Menurut Choirunnusak, pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonominya.²¹ Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa saham syariah adalah bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut.²²

Saham syariah adalah saham perusahaan yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta telah dilakukan pemisahan yang didasarkan pada cocok tidaknya aktivitas operasional dengan pedoman syariah.²³ Pedoman syariah merujuk pada prinsip ajaran Islam dalam pandangan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Merujuk pada sejumlah pengertian terkait saham di atas maka dimaknai bahwa saham syariah yakni surat berharga yang dirilis perusahaan dan menjadi tanda kepemilikan individu atau lembaga dengan prinsip syariah.

²⁰ Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012).Hlm. 78.

²¹ Choirunnisak Choirunnisak, "Saham Syariah; Teori Dan Implementasi," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 67–82, <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.

²² ojk, "OJK" 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/default.aspx>.

²³ BEI, "Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2023, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

Karakteristik Saham Syariah menurut kriteria Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:²⁴ Pertama, kriteria perusahaan tidak boleh menjalankan usaha yang berlawanan dengan pedoman syariah. Kegiatan yang dilarang tersebut yaitu perjudian serta hal-hal lain yang termasuk judi, perdagangan tanpa menyerahkan barang atau layanan, bank dengan basis bunga, perdagangan risiko dengan unsur yang tidak pasti serta perjudian (*maysir*), contohnya asuransi tradisional, melakukan produksi distribusi perdagangan, dan/atau penyediaan haram zatnya. Produk haram tidak dikarenakan zatnya oleh DSN MUI produk yang memberikan kerusakan pada moral serta mempunyai sifat yang mudarat dan lain lain.

Kedua kriteria rasio utang, total utang dengan basis bunga dari total aset kurang dari 45% serta total penghasilan bunga selain itu penghasilan tidak halal lain dari total penghasilan bisnis. Selain itu penghasilan lain-lain tidak banyak dari 10%.²⁵ Sehingga perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih dari pada yang di tentukan maka perusahaan tersebut tidak layak di sebut saham syariah.

²⁴ Ojk, "OJK" 2023, <https://ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Saham-Syariah/Default.aspx>.

²⁵ Sri Nurhayati And Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).Hlm. 300.

3. Faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Terdapat sejumlah faktor yang berdampak pada pergerakan harga maupun indeks harga saham.²⁶ Hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari luar perusahaan dan faktor internal dari dalam perusahaan, menurut Brigham dan Houston,²⁷ harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman Badan Direksi Manajemen (*Management Board of Director Announcement*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 5) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.

²⁶ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).Hlm. 91-92.

²⁷ Brigham. and Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, ed. M. Masykur, 14th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2018).hlm 102-106

- 6) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti pengumuman laba sebelum akhir tahun dan setelah akhir tahun *Earning per Share* (EPS), *Dividen per Share* (DPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan lain-lain.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - 2) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - 3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

Menurut Sartono, harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau EPS, tingkat pendapatan perusahaan terhadap laba yang diberikan DPS, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan yang di ukur dengan rasio keuangan perusahaan.²⁸

²⁸ R.Agus Sartono, "Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi," ed. Universitas Syiah Kuala (BPFE, 2010).hlm 80-83

Menurut Bunarto, faktor yang memengaruhi harga saham yaitu faktor fundamental.²⁹ Faktor ini berdampak pada fluktuasi harga saham yaitu laba sebelum ataupun sesudah akhir tahun secara fiskal, *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen per Share* (DPS) dan sebagainya.

4. Analisa Fundamental

Analisis ini ialah metode analisa yang mempertimbangkan berbagai faktor, contohnya performa kerja perusahaan, analisis persaingan dalam bisnis, analisis ekonomi, analisis industri, serta pasar makro-mikro.³⁰ Analisis ini berfokus pada informasi penting di dalam laporan keuangan. Analisis fundamental juga berupa metode analisis dengan menganalisis data-data penting terkait performa kerja perusahaan, secara umum laporan keuangan menjadi referensi pokok pada proses analisis ini seperti pemakaian rasio-rasio saham diantaranya EPS, ROE, DER, NPM, DPS dan lain-lain.

a. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini juga dikenal sebagai alat pengukuran terhadap tingkat profitabilitas bagi pada pemodal. Bagi perusahaan rasio ini sangat berguna untuk menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaannya. Sedangkan dari sisi investor, analisis ROE sangat bermanfaat dalam mengetahui profit yang

²⁹ Bunarto, *Analisis Kinerja Keuangan Teori Dab Aplikasi*, kedua (Jakarta: Gramedia, 2011).hlm 121

³⁰ Evan Setiawan, *Pasar Modal Syariah* (Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri, 2021).

bisa didapat dari investasinya. Definisi dari ROE merujuk pada Kasmir ialah rasio pengukuran terhadap net profit setelah pajak disertai modal pribadi. ROE menilai skala hasil return investasi yang diperoleh. Tingginya tingkat return akan menjadikan pendapatan yang investor harapkan juga meningkat, dengan ini bisa memengaruhi kenaikan harga saham.³¹

b. *Earning per Share* (EPS)

Definisi dari *Earning Per Share* (EPS) yakni wujud pembagian keuntungan terhadap para investor serta atas setiap lembar saham yang ditanamkan.³² Sedangkan menurut ahli yang lain berpendapat bahwa jika nilai EPS tinggi akan menandakan semakin besar keuntungannya, sehingga bisa menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan karena faktor permintaan serta penawaran yang meningkat.³³

EPS dikenal sebagai laba bersih yang sudah siap diberikan terhadap pihak investor kemudian dibagi dengan kuantitas jumlah lembar saham yang ada. EPS juga menjadi bentuk pembagian keuntungan terhadap pihak investor dari lembar saham yang dimilikinya. Maka EPS ialah besar hasil yang diperoleh pemodal saham yang dihasilkan dari setiap lembar saham mereka selama kurun periode. Hal ini dapat dimaknai

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2016).Hlm. 204.

³² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 96

³³ Tjiptono Darmadji And Handy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001). Hlm. 195

bahwa EPS ialah jenis rasio yang menjelaskan terkait berapa besar rupiah untuk masing-masing lembar saham.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah keuangan suatu perusahaan, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut.³⁴ DER adalah sumber dana yang berasal dari hutang ini memiliki biaya berupa bunga hutang yang harus dibayarkan setiap jatuh tempo pembayaran utang itu sendiri. Sehingga besar kecilnya rasio DER itu akan memengaruhi kesehatan suatu perusahaan kedepannya.³⁵

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut para ahli *Net Profit Margin* (NPM) adalah untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam pengaruhnya dengan penjualan.³⁶ Menurut Werner R. Murhardi, NPM merupakan gambaran suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan.³⁷ Jadi semakin tinggi NPM maka akan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta, 2009).Hlm. 71.

³⁵ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*, 1st Ed. (Jakarta: Rajawali, 1992).Hlm. 176

³⁶ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013).Hal. 81.

³⁷ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).Hlm. 64.

Besarnya NPM akan memberikan tanda-tanda keberhasilannya dalam mengembangkan misi pemilik perusahaan.

NPM merupakan pengaruh antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Tingkat NPM menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.³⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa NPM dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya. Semakin besar NPM maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari tingkat penjualan yang tinggi.

e. *Dividen Per Share (DPS)*

Menurut Werner R. Murhardi, (DPS) merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.³⁹ Informasi mengenai DPS sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika DPS yang diterima naik, maka akan memengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya DPS kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.Hlm.197

³⁹ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan*.

Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan di pasar modal.⁴⁰

Salah satu yang menjadi alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan pengembalian berupa dividen. Investor mengharapkan dividen yang didapatkannya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan dividen setiap periode. Dengan membagikan dividen dalam jumlah besar dan lebih stabil dari perusahaan, maka permintaan terhadap saham meningkat dan harga saham juga mengalami kenaikan.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi bahan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori. Berdasarkan hasil kajian pustaka, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan literasi dan laporan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Tahun penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Salsabila & Miranti (2021). ⁴²	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel	Sama-sama meneliti Rasio Keuangan Perusahaan. Perbedaannya

⁴⁰ Emma Lilianti, "Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Ecoment Global* 3, No. 1 (2018): 12–22, <https://doi.org/10.35908/Jeg.V3i1.353.Hlm.2>.

⁴¹ Alfiah And Lestariningsih, "Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei."

⁴² Nadiyah Ayu Salsabila and Titis Miranti, "Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)" 12, no. 1 (2021): 42–55.

		<p>current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham Berdasarkan penelitian ini maka pihak investor harus memperhatikan nilai variabel earning per share sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi.</p>	<p>pada objek penelitian</p>
2.	<p>Triawan, Rinaldi, & Atina Shofawati. (2018).⁴³</p>	<p>ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di JII pada periode 2011-2015. Hasil penelitian menyimpulkan secara simultan melalui uji F memiliki probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$ ROA, ROE, NPM dan EPS secara keseluruhan atau simultan akan menarik perhatian investor yang diikuti dengan bertambahnya permintaan terhadap saham dan akan berpengaruh terhadap harga sahamnya.</p>	<p>Sama-sama meneliti Rasio Keuangan Perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian</p>

⁴³ Rinaldi Triawan and Atina Shofawati, "Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 7 (2018): 543–57.

3	Pratama, Azizah & Nuraily (2017). ⁴⁴	<p>Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham.</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) tidak</p>	Sama-sama meneliti Rasio Keuangan Perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian
---	---	---	--

⁴⁴ Devi Farah Azizah, Cendy Andrie Pratama, and Ferina Nurlaily, "Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)" 66, no. 1 (2017): 10–17.

		berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	
4	Mustika, Djatnika & Setiawan (2022). ⁴⁵	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada ROA, DER dan EPS terhadap harga saham JII, namun tidak dengan NPM yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII. Di sisi lain, selama 2016-2019 variabel makroekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, serta BI Rate tidak berpengaruh signifikan pada harga saham JII.	Sama-sama meneliti Rasio Keuangan Perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian
5	Takarini & Hendrarini (2011). ⁴⁶	Hasil analisis secara parsial Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Quick Ratio (QR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial	Sama-sama meneliti Rasio Keuangan Perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian

⁴⁵ Dinar Intan Mustika, Djeni Djatnika, and Setiawan Setiawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2022): 351–62, <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2974>.

⁴⁶ Hamidah Hendrarini and Nurjanti Takarini, "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Journal of Business and Banking* 1, no. 1 (2011): 93, <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i2.243>.

		Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.	
--	--	---	--

Berdasarkan Tabel 2.1 terdapat perbedaan dan kebaharuan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya dalam objek penelitian serta beberapa indikator-indikator dari variabel yang digunakan. Tetapi ada juga kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan indikator Kinerja keuangan yaitu ROE, EPS, DER, NPM dan DPS. Adapaun penelitian di atas berguna untuk memperkuat terhadap penelitian penulis.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). ROE juga merupakan rasio yang memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Joel, ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi.⁴⁷

Sehingga investor harusnya menyukai nilai ROE yang tinggi, karena dengan semakin tingginya nilai ROE maka umumnya memiliki korelasi positif terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

⁴⁷ Brigham. and Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁸ Sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁹

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

EPS menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya operasional yang dilakukan perusahaan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.⁵⁰ Sejalan dengan penelitian lain juga menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham,⁵¹ serta sejalan juga dengan dua penelitian tersebut menunjukkan hasil yaitu bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.⁵²

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan

⁴⁸ Triawan and Shofawati, "Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015."

⁴⁹ Mashita And Aprilianto, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019."

⁵⁰ Triawan and Shofawati, "Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015."

⁵¹ Lilianti, "Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."

⁵² Dewi and Suwarno, "Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)."

memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen. Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang atau semakin besarnya DER suatu perusahaan.⁵³

Sejalan dengan itu penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.⁵⁴ Penelitian selanjutnya menjelaskan hal yang sama yaitu menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.⁵⁵ Penelitain lain juga menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.⁵⁶

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Nilai NPM menunjukkan laba perusahaan *relative* terhadap penjualan, setelah dikurangi harga pokok produksi. Ini merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.⁵⁷ Hal ini berarti peningkatan nilai NPM dapat memberikan keuntungan yang maksimal pada nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Menurut penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.⁵⁸ Tetapi dalam penelitian lain

⁵³ Brigham Eugene F. Et Al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Ed. M. Masykur, 14th Ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

⁵⁴ Dewi and Suwarno, “Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).”

⁵⁵ Hamidah Hendrarini, “Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index,” *Journal Of Business And Banking* 1, No. 1 (2011): 93, <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i2.243>.

⁵⁶ Dinar Intan Mustika, Djoni Djatnika, And Setiawan Setiawan, “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index,” *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 2, No. 2 (2022): 351–62, <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2974>.

⁵⁷ Eugene F. Et Al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

⁵⁸ Hutami, “Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.”hlm 153

menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵⁹ Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.⁶⁰

5. Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham

Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode.⁶¹ DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik. Apabila DPS yang diterima naik tentu saja hal ini akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa DPS berpengaruh terhadap harga saham.⁶² Serta penelitian selanjutnya juga menunjukkan bahwa DPS berpengaruh terhadap harga saham.⁶³

6. Pengaruh ROE, EPS, DER, NPM dan DPS terhadap Harga Saham

Secara Simultan

Setelah penjelasan yang telah di sampaikan di atas sehingga hipotesis terakhir yaitu apakah semua variabel yang diteliti berpengaruh terhadap harga saham.

⁵⁹ Alfiah And Lestariningsih, "Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei."

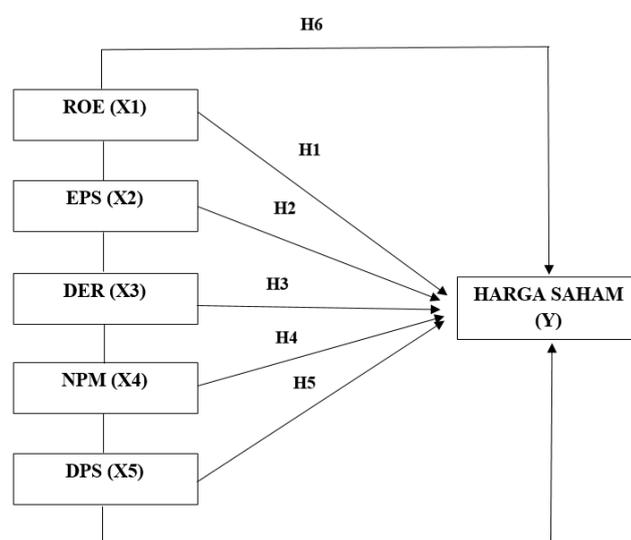
⁶⁰ Hendrarini and Takarini, "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index."

⁶¹ James L. Gipson, John M. Ivancevich, And James H. Donnely, *Organisasi Dan Manajemen : Perilaku, Struktur, Proses* (Jakarta: Erlangga, 1994).

⁶² Lilianti, "Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."

⁶³ Asmirantho and Yuliawati, "Pengaruh Dividen Per Share (Dps) , Dividen Payout Ratio (Dpr) , Price To Book Value (Pbv) , Debt To Equity Ratio (Der) , Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pendahuluan Harga Saham Yang Mengalami Kenaikan."

Penelitian ini memprediksikan bahwa ROE, EPS, NPM dan DPS berpengaruh positif terhadap harga saham karena semakin besar rasio tersebut maka menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laporan kinerja keuangan yang cukup baik. Sedangkan DER berpengaruh negatif karena dengan semakin besarnya DER maka menunjukkan bahwa perusahaan melakukan kebijakan yang kemungkinan buruk kedepannya bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶⁴ Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 64.

pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti membuat hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2: *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H5: *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H6: ROE, EPS, DER, NPM dan DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.